BAB V



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal menyangkut upacara Manta''da di Kelurahan Bebo’ Sangalla’, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manta’da adalah salah satu unsur Rambu Tuka’. Manta ’da merupakan

upacara permintaan berkat kepada todolo dan dilaksanakan setelah mengadakan panen tahunan dengan mempersembahkan korban persembahan dengan harapan akan mendapatkan berkat dari Nene ’ Todolo. Sesuai dengan jenis persembahan Manta’da dibedakan atas 2 macam yakni Manta ’da bai dan Manta ’da tedong. Dalam prakteknya upacara Manta ’da merupakan penyembahan kepada nenek moyang. Dengan demikian manusia tidak boleh meminta berkat kepada nenek moyang.

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Manta'da adalah nilai religius yakni permintaan berkat, pengucapan syukur penghormatan kepada orang tua, pembayaran nazar serta nilai sosial yaitu gotong royong dan persekutuan.
2. Ditinjau dari perspektif teologis Alkitabiah upacara Manta’da merupakan bentuk penyembahan berhala namun di dalamnya sarat dengan nilai yang dapat membangun keberimanan. Oleh karena itu gereja perlu mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Manta’da

sesuai dengan terang injil sehingga gereja mampu melaksanakan misinya dengan baik di tengah dunia ini.

B. Saran

L Saran kepada gereja

Gereja sebagai bagian dari kebudayaan mempunyai tugas untuk menyampaikan pesan injil dalam setiap kebudayaan dimanapun berada Oleh karena itu gereja perlu memberikan pemahaman kepada warga gereja sehubungan dengan nilai yang terkandung dalam Manta ’da yang sesuai dengan terang Firman Tuhan dan memberikan bentuk bimbingan untuk mentranformasikan nilai yang ada ke dalam nuansa iman kristen Gereja perlu memanfaatkan peluang yang ada melalui pelaksanaan aluk dan adat sebagai pembangunan pelayanan 2. Saran untuk STAKN Toraja

Agar mata kuliah masyarakat dan kebudayaan Toraja semakin diperdalam khususnya dalam mata kuliah teologi kontekstual karena sebagian besar mahasiswa yang menuntut ilmu di STAKN Toraja akan berorientasi dalam pelayanan di masyarakat khususnya dalam Gereja Toraja.

Mahasiswa perlu memahami dan mengenali budaya yang telah diwariskan nenek moyang kita untuk dikembangkan berdasarkan iman Kristen.